

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pemodelan komputasi menggunakan aplikasi *celuler beta* untuk meningkatkan kemampuan berpikir komputasi siswa smp pada materi rantai makanan didapatkan beberapa kesimpulan :

- a. Keterlaksanaan pada penerapan pemodelan komputasi menggunakan aplikasi *celuler beta* sudah maksimal terlaksana oleh guru tetapi terdapat kendala pada siswa saat penerapannya yakni masih ada siswa yang tidak mau ikut serta untuk berusaha agar bisa memahami apa yang dilaksanakan pada proses pembelajaran. Maka berdasarkan keterlaksanaan RPP dan catatan lapangan untuk penerapan pemodelan komputasi menggunakan aplikasi *celuler beta* masih belum efektif dalam penerapannya pada siswa SMP kelas 7.
- b. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir komputasi siswa setelah pemodelan komputasi menggunakan aplikasi *celuler beta* untuk meningkatkan kemampuan berpikir komputasi siswa smp pada materi rantai makanan dibuktikan dengan nilai N-gain 0.01.
- c. Kategori nilai pada masing-masing indikator peningkatan kemampuan berpikir komputasi setelah pemodelan komputasi menggunakan aplikasi *celuler beta* untuk meningkatkan kemampuan berpikir komputasi siswa smp pada materi rantai makanan yaitu : (1) kategori baik dengan persentase 79% pada indikator perangkat lunak (2) kategori baik dengan persentase 80% pada indikator pembelajaran (3) kategori baik dengan persentase 79% pada indikator komunikasi visual.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi berdasarkan hasil dan temuan pada penelitian ini adalah memberikan gambaran hasil dari penerapan pemodelan komputasi menggunakan aplikasi *celuler beta* untuk meningkatkan kemampuan berpikir komputasi siswa smp pada materi rantai makanan.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya berdasarkan temuan dan hasil dari penelitian ini yaitu :

1. Penerapan pembelajaran pemodelan komputasi rantai makanan akan jauh lebih baik jika guru dapat menegur langsung pada siswa yang tidak menyimak,
2. Mengontrol siswa untuk memastikan benar-benar memahami pembelajaran,
3. Peningkatan pada kemampuan berpikir komputasi siswa akan terlihat jika pada pemahaman dasar kognitif siswa telah tercapai,
4. Penelitian akan lebih baik jika observer dan guru merupakan orang yang berbeda walaupun mengamati dari hasil rekaman video pembelajaran,
5. Menggunakan metode penelitian eksperimen dengan menggunakan kelompok pembanding akan membuat penelitian semakin baik,
6. Pembahasan perindikator pada indikator kemampuan berpikir komputasi akan jauh lebih bermakna dan terlihat jelas peningkatan kemampuan berpikir komputasi pada suatu penelitian,
7. Pengembangan dari aplikasi *celuler beta* yang lebih representatif pada tampilan model simulasi
8. Pengembangan aplikasi *celuler beta* yang dapat digunakan pada perangkat *smartphone*
9. Soal pretest dan posttest yang sesuai dengan kondisi alam keragaman fauna dan flora di Indonesia,
10. Pemberian LKPD pada setiap pertemuan,
11. Aplikasi yang sudah ada siap pakai jadi siswa tidak perlu membuat algoritma, maka siswa fokus pada konsep pembelajaran rantai makanan.

Adi Hatia Warman, 2021

ANALISIS PENERAPAN PEMODELAN KOMPUTASI MENGGUNAKAN APLIKASI CELULER BETA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KOMPUTASI SISWA SMP PADA MATERI RANTAI MAKANAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu